

PENAMBAHAN JAMU DALAM RANSUM TERHADAP DAYA TAHAN HIDUP SPERMATOZOA SAPI BALI

**Disajikan Oleh:
Novi Irawansyah**

di bawah bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Fachroerrozi Hoesni, M.P¹⁾ dan Dr. Ir. Sri Arnita Abu Tani, M.S²⁾

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan jamu dalam ransum terhadap daya tahan hidup spermatozoa sapi Bali.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok pola Faktorial dengan 2 jenis perlakuan dan 4 kelompok, perlakuan yang digunakan yaitu yaitu perlakuan jamu (J0= tanpa pemberian jamu, J250= pemberian jamu 250 ml, J350= pemberian jamu 350 ml, J450= pemberian jamu 450 ml), serta perlakuan tris kuning telur (TKT5= tris kuning telur 5%, TKT10= tris kuning telur 10%, TKT15= tris kuning telur 15%, TKT20= tris kuning telur 20%). Peubah yang diamati adalah motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam dan uji lanjut Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jamu berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas dan viabilitas spermatozoa, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,01$) terhadap abnormalitas spermatozoa sapi Bali jantan. Selanjutnya penggunaan tris kuning telur berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa sapi Bali jantan. interaksi dari kedua faktor (pemberian jamu dan tris kuning telur) berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa sapi Bali jantan.

Kesimpulan pemberian jamu dengan level 350 dan 450 ml dengan penambahan tris kuning telur pada taraf 20% dapat meningkatkan motilitas dan viabilitas spermatozoa, serta menurunkan abnormalitas spermatozoa sapi Bali jantan.

Kata kunci : jamu, tris kuning telur, motilitas, viabilitas, abnormalitas spermatozoa sapi Bali

Keterangan :¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping